

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pada saat ini perusahaan masih sangat sulit melakukan pengambilan keputusan pemberian pinjaman kredit terhadap debitur UKM. Penggabungan beberapa teknik pengambilan keputusan ke dalamnya integrasi dari perangkat keras, perangkat lunak dan proses keputusan tersebut menghasilkan sistem pendukung keputusan (SPK) yang memungkinkan pengguna untuk melakukan pengambilan keputusan dengan lebih cepat dan akurat.

Perusahaan melakukan penjualan kredit berarti terdapat piutang dalam perusahaan. Oleh karena meningkatnya perkreditan, piutang juga semakin meningkat dan diperlukan pengawasan yang lebih ketat atas nasabah. Adanya data yang lengkap mengenai debitur dalam kapasitas melunasi piutangnya, dan syarat - syarat lainnya akan mempermudah keputusan untuk pemberian pinjaman selanjutnya kepada debitur tersebut. Perusahaan menetapkan kebijakan dalam pemberian kredit antara lain menetapkan standard untuk menerima atau menolak resiko kredit, yaitu menentukan siapa yang berhak menerima kredit yang telah memenuhi syarat Five C, bagaimana karakter debitur (*Character*), kapasitas melunasi kredit (*Capacity*), kemampuan modal yang dimiliki debitur (*Capital*), jaminan yang dimiliki debitur untuk menanggung resiko kredit (*Collateral*) dan kondisi lingkungan debitur (*Condition*).

Manusia senantiasa dihadapkan pada kewajiban untuk pada waktu-waktu tertentu mengambil keputusan. Berhasil dan tidaknya suatu keputusan tergantung dari berbagai faktor. Semakin banyak faktor yang harus dipertimbangkan, semakin relatif sulit juga untuk mengambil keputusan terhadap suatu permasalahan. Apalagi jika upaya pengambilan keputusan dari suatu permasalahan tertentu, selain mempertimbangkan berbagai faktor/kriteria yang beragam, juga melibatkan beberapa orang pengambil.

Manajemen resiko adalah sebuah bagian yang terintegrasi pada kebanyakan perusahaan pada jaman sekarang dan salah satu resiko terbesar dilakukan oleh perusahaan pemberi pinjaman kredit yaitu menerapkan transaksi penjualan secara kredit kepada konsumen, dimana konsumen membeli produk atau jasa suatu perusahaan tapi dengan sistem kredit dengan suatu bunga dan utang pokok tertentu. Perusahaan menghadapi “resiko kredit” dalam hal misalnya perusahaan tidak menerima “pembayaran di muka” secara tunai untuk produk atau jasa yang dijualnya.

Penyerahan barang atau jasa di depan dan menagih pembayaran kelak maka perusahaan akan menanggung suatu resiko selama tenggang waktu penyerahan barang dan jasa dengan waktu pembayaran. Resiko kredit ini tidak dengan sungguh-sungguh dikelola oleh perusahaan kecil yang hanya memiliki 1 atau 2 gagal bayar atau keterlambatan oleh konsumennya. Pelunasannya akan lebih terjamin apabila perusahaan menerapkan manajemen kredit yang tepat.

Manajemen Resiko Kredit digunakan untuk memastikan kredit bisa diberikan kepada seorang pelanggan dengan meminimalkan resiko yang mungkin

muncul. Resiko yang muncul yaitu kredit yang bermasalah ataupun kredit macet, kredit dengan agunan fiktif, transfer fiktif sampai yang skala besar berupa jumlah yang fenomenal. Semuanya bisa terjadi akibat kurangnya pengawasan dalam operasional dan tidak adanya pemisahan tugas antara pelaksana dan manajemen resiko.

Mencermati hal-hal diatas maka penulis tertarik untuk mengembangkan suatu sistem pendukung keputusan untuk manajemen resiko kredit berbasis web dengan menggunakan profile matching yang dapat membantu para pengambil keputusan dalam memberikan kredit kepada debitur. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan dapat membantu para kreditur dalam meminimalisir resiko kredit yang akan muncul nantinya.

Dengan adanya permasalahan yang dihadapi tersebut maka penulis membuat skripsi dengan judul: **“Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Pinjaman Kredit (Debitur) Pada PT. Bank Mega Tbk, Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Profile Matching”**.

I.2. Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat di identifikasikan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Saat ini setiap perusahaan yang bergerak dibidang perbankan telah memiliki standar dalam penilaian pemberian kredit tetapi prosedur tersebut belum sepenuhnya dijalankan.
2. Kurangnya informasi tentang calon debitur terutama pada masalah karakter debitur, sehingga sering kali terjadi tunggakan pembayaran cicilian kredit oleh debitur.
3. Adanya kerja sama antara pihak Bank dengan debitur untuk memalsukan data atau informasi yang tujuannya agar mempermudah proses pencairan kredit.

I.2.2. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis, maka penulis merumuskan permasalahan yaitu :

1. Bagaimana membuat sistem penilaian kredit debitur ?
2. Bagaimana jika tidak adanya standar penilaian yang ditetapkan untuk mengetahui tingkat resiko pemberian kredit bagi debitur ?
3. Bagaimana membuat Sistem Pendukung Keputusan yang dapat membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat dalam hal pengajuan kredit seorang debitur ?
4. Apa saja yang menjadi penilaian untuk debitur agar permohonan dapat di proses.
5. Berapa lama waktu yang diperlukan untuk mengambil suatu keputusan.

I.2.3. Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan, maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Input yang digunakan untuk data debitur dalam aplikasi ini adalah berupa :
 - a. Nama (sesuai ktp)
 - b. Alamat
 - c. Jenis kelamin
 - d. No. KTP
 - e. Tempat Lahir
 - f. Tanggal lahir
 - g. Status perkawinan
 - h. Nama istri/suami
 - i. Jumlah tanggungn
 - j. Nama usaha/toko
 - k. Bidang usaha
 - l. Alamat usaha
 - m. Telepon/hp
 - n. Nilai pinjaman
 - o. Penghasilan
 - p. Agunan

2. Input yang berupa persyaratan yang telah ditentukan oleh perusahaan Bank Mega, yaitu :
 - a. Scan Ktp yang masih berlaku,
 - b. Scan NPWP (Nomor Pokok Wajib Pajak),
 - c. Scan SIUP (Surat Ijin Usaha Perusahaan),
 - d. Scan Akte Perusahaan ,
 - e. Scan TDP (Tanda Daftar Perusahaan) dan
 - f. Scan Tabungan/ Rekening Koran.
3. Penilaian debitur dilihat dari beberapa aspek kriteria yaitu ;
 - a. *Character*,
 - b. *Capital*,
 - c. *Capacity*,
 - d. *Collateral* dan
 - e. *Condition*.
4. Aplikasi ini mendukung terjadinya suatu pengambilan keputusan dengan melakukan analisis kriteria debitur.
5. Jenis pinjaman yang ditangani oleh perangkat lunak ini adalah jenis Usaha Menengah Kecil (UMK) yaitu kredit untuk modal suatu perusahaan atau perorangan dengan jangka waktu minimal 5 tahun dan maksimal 10 tahun dan dapat diperpanjang.
6. Aplikasi sistem pendukung keputusan yang akan dibangun dengan metode Profile Matching.

7. Perumusan dan skala yang akan dibangun dengan sistem mengacu pada standarisasi PT. Bank Mega Tbk.
8. Batas dalam pemberian pinjaman hanya mencapai Rp. 500.000.000 (berdasarkan ketentuan yang berlaku).
9. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah PHP dan database MySQL.

I.3. Tujuan dan Manfaat

I.3.1. Tujuan

Tujuan merupakan target yang menjadi fokus penyelesaian. Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Untuk Menentukan Pengajuan Kredit Debitur.
2. Membantu para pengambil keputusan pada perusahaan untuk menentukan keputusan apa yang harus diambil dalam hal menentukan di terima atau tidak nya pengajuan kredit tesebut.

I.3.2. Manfaat

Manfaat dari penulisan proposal skripsi ini adalah :

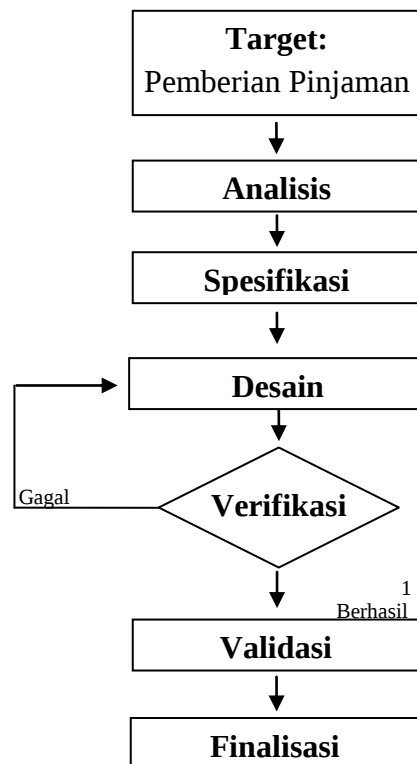
1. Perusahaan mempunyai aplikasi sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan penentuan diterima atau tidaknya pengajuan pinjaman kredit calon debitur.
2. Pengambilan keputusan perusahaan mempunyai standar yang jelas dalam melakukan penilaian/persyaratan pada calon debitur.

I.4. Metodologi Penelitian

I.4.1. Analisa Sistem

1. Prosedur Perancangan

Tatacara dan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan perancangan aplikasi, adalah sebagai berikut :



Gambar I.1 : Prosedur Perancangan

2. Analisa Kebutuhan

Sesuai penyelesaian masalah yang akan dilakukan, kebutuhan pokok yang harus ada pada aplikasi yang hendak dibangun adalah aplikasi ini dapat membantu penilaian untuk pengambilan keputusan terhadap calon debitur yang mengajukan pinjaman kredit.

3. Spesifikasi dan Desain

Secara umum aplikasi-aplikasi yang dirancang memiliki spesifikasi sebagai berikut :

- a. Dibangun dengan menggunakan bahasa program PHP 5, MySQL 5.0 sebagai DBMS, Dreamweaver 8.0
- b. Aplikasi yang dibangun hanya dapat berjalan pada sistem operasi Windows XP/ Win7/Win8/ Vista, dengan hardware minimum adalah processor setara Pentium IV dan Memori 512 MB.

4. Implementasi dan Verifikasi

Setelah jelas spesifikasi dan desain, selanjutnya dilakukan pembuatan aplikasi dengan memanfaatkan masing-masing komponen. Untuk mengetahui apakah pemanfaatan masing-masing komponen sudah dapat bekerja dengan baik perlu dilakukan verifikasi. Dengan demikian bila ada kesalahan atau kekurangan dapat diperbaiki terlebih dahulu sebelum dirangkai menjadi kesatuan aplikasi yang utuh dan siap pakai.

5. Validasi

Pada tahap ini dilakukan pengujian aplikasi secara menyeluruh, meliputi pengujian fungsional dan pengujian ketahanan sistem. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa aplikasi dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya. Pengujian ketahanan berkaitan dengan kemampuan aplikasi untuk dapat berjalan pada sistem minimum yakni pada PC dengan

Processor Pentium IV, Memori 512 MB, Kartu Grafik 128 MB. Dari validasi ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

6. Finalisasi

Pada tahap terakhir aplikasi siap untuk membantu perusahaan dalam mengambil keputusan untuk menyetujui atau tidak pengajuan kredit nasabah.

I.4.2. Bagaimana Sistem yang Lama dengan Sistem yang akan Dirancang

Setelah sistem telah berjalan berhasil maka melakukan perbandingan antara sistem yang lama dengan sistem yang akan dirancang. Sistem yang lama meliputi:

1. Pengolahan data pegawai yang menggunakan sistem manual komputerisasi yaitu berupa catatan dan berkas yang dituangkan kedalam *Microsoft Office*. Sehingga manajemen perusahaan butuh waktu yang cukup lama untuk membuat laporan data Debitur.
2. Data debitur diinput ke Microsoft Excel. Kemudian data tersebut dianalisis sehingga mendapatkan kesimpulan yang pasti.

Berdasarkan kelemahan dari sistem yang sedang berjalan, maka penulis ingin merancang dan membangun sistem yang baru yang meliputi :

1. Perancangan sistem yang dibangun dengan menggunakan bahasa pemrograman yang berbasis web. Disini penulis ingin menambah kinerja perusahaan menjadi lebih efisien dan menghemat waktu dengan

merancang sebuah program aplikasi tentang Sistem Pendukung Keputusan menentukan pemberian pinjaman kredit (debitur).

2. Adapun database yang terintegrasi dengan data Debitur /Nasabah yang diterima atau ditolaknya persyaratan pinjaman kredit UKM.
3. Perancangan sistem dibangun dengan menggunakan metode UML (Unified Modeling Language).

I.4.3. Pengujian Sistem

Pada tahap ini, dilakukan pengujian sistem secara menyeluruh, meliputi pengujian kriteria debitur serta persyaratan yang berlaku. Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui bahwa sistem dapat bekerja dengan baik sesuai dengan prinsip kerjanya. Dari pengujian sistem ini dapat diketahui kesesuaian hasil perancangan dengan analisis kebutuhan yang diharapkan.

I.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan penulis di sebuah perusahaan yang bergerak di bidang perbankan yaitu PT. Bank Mega Tbk. Yg beralamat di jl. MT. Haryono No. 144-146 Medan.

I.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam BAB ini dijelaskan mengenai Latar Belakang, Ruang Lingkup Permasalahan, Tujuan dan Manfaat, Metodologi Penelitian, Lokasi Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB I : TINJAUAN PUSTAKA

Pada BAB ini dijelaskan mengenai landasan teori yang berkaitan dengan aplikasi yang digunakan.

BAB II : ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada BAB ini membahas tentang cara kerja dari metode yang digunakan.

BAB IV : HASIL DAN UJI COBA

Pada BAB ini berisi tentang pembahasan dari penelitian serta menampilkan hasil perancangannya.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada BAB ini menjelaskan kesimpulan dan saran penulisan dari skripsi.